

**Hadis Larangan Membangun Makam  
(Kajian Ma'anil Hadis)**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag)  
pada Jurusan Ilmu Hadis  
Fakultas Ushuluddin dan Adab



Oleh:

**Muhammad Fairuz**

**NIM. 1908307040**

**IAIN  
SYEKH NURJATI  
CIREBON**

**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON  
2023 M / 1445 H**

## ABSTRAK

**Muhammad Fairuz 1908307040. Hadis Larangan Membangun Makam (Kajian Ma'anil Hadis). Skripsi. Jurusan Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Adab, IAIN Syekh Nurjati Cirebon 2023.**

Kematian merupakan sesuatu hal yang pasti akan terjadi dan dirasakan oleh semua manusia karena hakikatnya kita akan kembali kepada sang pencipta. Kematian pertama yang ada di alam dunia ini, yaitu pada peristiwa anaknya Nabi Adam As, Qabil membunuh Habil dengan lantaran merebutkan wanita yang ingin di nikahnya yaitu Labuda. Dari peristiwa ini, Qabil kebingungan bagaimana cara menguburkan saudaranya itu. Dan dari adanya burung Gagak yang menggali tanah untuk menguburkan temannya, dari situlah Qabil berpikir dan mengikuti cara dari burung Gagak tersebut. Disisi lain Kuburan hakikatnya ialah tempat untuk mengubur orang yang meninggal dunia, karena dengan mengubur, bisa menghilangkan bau menyengat, serta mengembalikan ke hakikat mayyit yaitu tanah. Sedangkan bentuk kuburan itu panjangnya biasanya berukuran satu setengah meter atau mengikuti dari tinggi jenazah tersebut. Di tanah Arab, seperti makam Baqi dan Ma'la itu merupakan salah satu kuburan yang dicontohkan oleh Nabi SAW, dan boleh di gundukan satu jengkal. Namun, banyak masyarakat di Indonesia ini yang membangun kuburan dengan keramik atau mengecor kuburan, yang mana itu tidak sejalan dengan apa yang di sabdakan oleh Rasul SAW di dalam hadinya riwayat Imam Muslim hadis No. 970 pada kitab Janaiz. Berdasarkan persoalan ini maka yang menjadi permasalahan yaitu mengenai bagaimana kualitas dan kuantitas dari hadis larangan membangun makam dan juga bagaimana makna dari hadis tersebut. karena perlu kita teliti lebih dalam terkait makna dari hadis Nabi tentang larangan membangun makam, yang mana itu sangat penting untuk di syiarkan kepada seluruh masyarakat.

Penelitian ini menggunakan metode Ma'anil Hadis, jenis yang digunakan yaitu penelitian kepustakaan, lalu sumber data yang di gunakan meliputi kitab hadis riwayat Muslim dan juga riwayat Ahmad bin Hambal dan lainnya, serta meliputi sekunder yang didapatkan seperti dari buku, jurnal, artikel, dan lain-lain.

Hasil Penelitian ini, menunjukkan bahwa Kuantitas hadis riwayat Muslim No. 970 ini adalah Mutawatir, yakni banyaknya perawi yang meriwayatkan hadis ini Adapun kualitas hadis ini sah, mengecualikan pada riwayat Ahmad bin Hambal yang mana terdapat sebuah syaz atau bertentangan dengan riwayat lain dalam penyebutan nama guru. Makna tekstual hadis ini diperbolehkannya membangun makam asalkan dia orang Sholeh, Ulama atau orang yang di Sucikan, dan juga di bolehkan membuat gundukan tanah seukuran satu jengkal saja bertujuan untuk menandai bahwa di tempat tersebut terdapat suatu makam, dan pendapat tersebut disepakati dari semua kalangan ulama seperti Imam Malik, Imam Syafi'i', Imam Ahmad, Imam Abu Hanifah, Adapun Makna kontekstual hadis ini adalah tidak memperbolehkan membangun makam apabila dia orang yang biasa-biasa saja dan juga karena takut menjadi sesembahan dan juga takut akan adanya sifat berlebihan dalam pembangunan makam atau bermegah-megahan.

**Kata Kunci:** *Hadis, Larangan Membangun Makam.*

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**Hadis Larangan Membangun Makam  
(Kajian Ma'anil Hadis)**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana (S.Ag)  
Pada Jurusan Ilmu Hadis  
Fakultas Ushuluddin dan Adab

Oleh:

**Muhammad Fairuz**

**NIM. 1908307040**

Menyetujui,

Pembimbing I



**Dr. Hj. Hartati, M.A**  
**NIP. 196905172005012003**

Pembimbing II



**Dr. Hj. Anisatun Muthi'ah, M. Ag**  
**NIP. 197612262003122003**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Hadis



**Dr. Hj. Umayah, M. Ag**  
**NIP. 197307141998032001**

**NOTA DINAS**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon  
Di  
Cirebon

*Assalāmu`alaikum Wr.Wb*

Setelah melakukan Penelitian, Bimbingan, Pengarahan serta Pengoreksian terhadap penulisan Skripsi Saudara:

Nama : **Muhammad Fairus**

NIM : **1908307040**

Judul Skripsi : **Hadis Larangan Membangun Makam (Kajian Ma'anil Hadis)**

Kami berpendapat bahwa Skripsi tersebut dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Adab (FUA) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqasahkan.

*Wassalāmu`alaikum Wr.Wb*

Cirebon, 11 November 2023

Pembimbing I



**Dr. Hj. Hartati, M.A**  
NIP.196905172005012003

Pembimbing II



**Dr. Hj. Anisatun Muthi'ah, M. Ag**  
NIP. 197612262003122003

## PERNYATAAN ORIENTISITAS SKRIPSI

*Bismillāhirrahmanirrahīm*

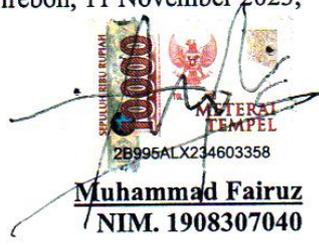
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Fairuz  
NIM : 1908307040  
Fakultas : Ushuluddin dan Adab  
Jurusan/ Prodi : Ilmu Hadis  
Judul Skripsi : Hadis Larangan Membangun Makam (Kajian Ma'anil Hadis)

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa:

1. Skripsi ini merupakan asli hasil karya saya sendiri yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat agar memperoleh gelar sarjana (S-1) di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Apabila Skripsi ini telah di munaqasahkan dan diwajibkan untuk melakukan perbaikan, maka saya bersedia melakukannya sesuai dengan jangka waktu yang berlaku.
3. Apabila di kemudian hari Skripsi ini terbukti merupakan plagiat, maka saya bersedia menanggung resiko dan sanksi sesuai peraturan yang ada.

Cirebon, 11 November 2023,

  
METERAL TEMPEL  
2B995ALX234603358  
**Muhammad Fairuz**  
**NIM. 1908307040**



## RIWAYAT HIDUP



Muhammad Fairuz, Tempat tanggal lahir Jakarta, 11 Oktober 2001. Anak ketiga dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Alm. H. Mutiar Husni bin Husni dan Ibu Sawiyah. Bertempat tinggal di DukuhZamryd , Blok R 14 No.09, Kecamatan Mustika Jaya, Kelurahan Padurenan, Kota Bekasi, Jawa Barat.

Riwayat Pendidikan formal yang telah ditempuh di antaranya:

1. SDN Kebon Kosong 13 PG, Kelurahan Kebon Kosong, Kecamatan Kemayoran, Jakarta Pusat (2008-2013).
2. MTS Ponpes Daruttakwien, Desa Sukadarma, Kecamatan Sukatani Kabupaten Bekasi, Jawa Barat (2013-2016).
3. MA Ponpes Daruttakwien, Desa Sukadarma, Kecamatan Sukatani, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat (2016-2019).
4. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, Kecamatan Kesambi, Kota Cirebon (2019-2023).

Penulis mengikuti Program S-1 di Fakultas Ushuluddin dan Adab, Pada Jurusan Ilmu Hadis dan mengambil Judul Skripsi “ Hadis Larangan Membangun Makam (Kajian Ma’anil Hadis)”. Dengan Dosen Pembimbing Ibu Dr. Hj. Hartati, M.A dan Ibu Hj. Anisatun Muthi’ah, M.Ag.

## MOTTO

Jika Anda takut gagal, maka Anda tidak pantas untuk Sukses

*Allāhumma Ṣalli `alā Sayyidinā Muḥammad*



## PERSEMBAHAN

Segala puja dan puji, syukur kehadirat Allah swt. sebab dengan segala nikmat dan rahmat yang telah diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir kuliah ini. Shalawat beriring salam tetap selalu tercurah limpahkan kepada junjungan Nabi agung, Nabi Muhammad saw. yang menjadi suri tauladan bagi seluruh umat muslim.

Pertama dari yang paling utama, Skripsi ini dipersembahkan kepada Bapak Alm. H. Mutiar Husni bin Husni dan Ibu Sawiyah yang senantiasa untuk memberikan kasih sayangnya, serta dukungan penuh dalam segala hal bagi anaknya. Kepada keluarga besar bapak Alm. H. Mutiar Husni bin Husni yang telah mensupport hingga saat ini, serta sebagai penyemangat dan pelipur lara dalam menjalani kehidupan.

Kepada dosen pembimbing Ibu Dr. Hj. Hartati, M.A dan Ibu Dr. Hj. Anisatun Muthi'ah, M.Ag yang tetap selalu mengingatkan, mengarahkan, membimbing dan meluangkan waktu di tengah kesibukannya agar mahasiswanya dapat menyandang gelar S.Ag. Teruntuk teman-teman seperjuangan Ilmu Hadis, terutama Angkatan 2019 yang telah menjadi bagian dari perjalanan hidup S-1.

Tak lupa kepada sahabat dan orang-orang terdekat yang telah banyak membantu dalam segala hal, memotivasi dan selalu memberikan semangat ketika jauh dari kedua orang tua. Semoga mereka semua selalu dalam lindungan Allah swt. dan diberikan kesehatan lahir batin, panjang usia dan mendapatkan rezeki yang banyak, halal dan berkah. Dan dimudahkan jalannya dalam memenuhi panggilan Allah swt, untuk pergi ke tanah suci. Āmīn.

## KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur hanya milik Allah swt, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan segala rahmat, nikmat serta karunia-Nya. Sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini selalu dalam keadaan sehat wal-`alfi`at. Shalawat beriring serta salam tetap selalu tucurahlimpahkan kepada Sayyidinā Nabi Muḥammad Saw, sebagai penutup daripada Nabi dan Rasul, Nabi raḥmatan lil `ālamīn serta menjadi tauladan yang baik bagi semua umat Manusia.

Alḥamdulillāhi `alā kulli ḥāl. Suatu kebanggaan yang tak terkira bagi penulis, bahwasannya dengan ini penulis mampu menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Hadis Larangan Membangun Makam (Kajian Ma`anil Hadis)”** ini dengan penuh rasa syukur. Penulis juga sepenuhnya menyadari akan skripsi ini, yang tidak akan mungkin terselesaikan tanpa adanya campur tangan serta semangat atau dukungan dari berbagai pihak.

Adapun disusunnya skripsi ini, yakni untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Sarjana Agama (S. Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab (FUA) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon. Oleh karena itu, dengan serendah-rendahnya hati, izinkan penulis untuk menyampaikan rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya dan sebesar-besarnya kepada:

1. Terimakasih kepada Kedua Orang tua, Ayahanda Alm. H. Mutiar Husni (Allahuma Ighfirlahu warhamhu wa`afihi wa`fu anhu) dan Ibunda Sawiyah yang senantiasa selalu panjatkan doa, memotivasi, spirit, dan kasih sayang sampai akhirnya anaknya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Dr. Anwar Sanusi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab.
4. Ibu Dr. Hj. Umayah, M.Ag selaku Ketua Jurusan Ilmu Hadis.

5. Ibu Dr. Hj. Hartati, M.A selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan dan wawasan dalam penyusunan skripsi serta membimbing dengan begitu sabarnya.
6. Ibu Dr. Hj. Anisatun Muthi'ah, M.Ag selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan wawasan dalam penyusunan skripsi serta membimbing dengan begitu sabarnya.
7. Segenap dosen Fakultas Ushuluddin dan Adab, khususnya Segenap Dosen serta Staf Jurusan Ilmu Hadis atas segala bimbingan atau arahan serta ilmu yang diberikan selama ini. Semoga ilmu yang telah didapatkan penulis dapat bermanfaat.
8. Segenap Keluarga besar Alm. H. Mutiar Husni bin Husni yang telah banyak membantu dan mendukung dalam segala hal.
9. Kepada Kakak ipar saya Lukman Darmawan yang mana telah membiayai saya selama perkuliahan ini berkat beliau lah saya bisa menempuh jenjang S1 ini.
10. Seluruh Teman-teman Ilmu Hadis khususnya angkatan 2019 yang telah memberikan pengalaman serta pelajaran kehidupan yang sangat berarti. Dan selalu menemani dalam perkuliahan.
11. Kepada Pacar saya Nurul Fitri Setiani yang mana selalu membantu dan mensupport dalam pembuatan Skripsi ini, karena dengan adanya dia peneliti selalu semangat ketika mengerjakan skripsi ini.
12. Kepada Muhammad Radinan Sakti yang telah rela dan ikhlas meminjamkan laptop kepada saya dalam penggarapan skripsi saya.
13. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang turut membantu sehingga skripsi ini dapat saya selesaikan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, sangat diharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. *Āmīn, Jazākumullāhukhairuljazā, Wassalāmu`alaikum Wr.Wb.*

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ʿain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
------------	------	-------------	------

...ي	Fathah dan ya	Ai	a dan u
...و	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- ب ن ك kataba
- ل ع ا fa`ala
- ل ي س suila
- ف ي ك kaifa
- ل و ح haula

### C. *Maddah*

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
..َ.ا	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
..ِ.ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
..ُ.و	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- ل ا ق qāla
- ر م ر ramā
- ل ي ق qīla
- ل و ق yaqūlu

#### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

##### 1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

##### 2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

##### 3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَؤْدَةُ الْاِطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- مَدِينَةُ الْمُنَوَّارِ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- تَلْحَاحٌ talhah

#### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّالَةٌ nazzala
- بَرٌّ al-birr

#### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ء, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

##### 1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

## 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- لرجلا ar-rajulu
- قلما al-qalamu
- سمشلا asy-syamsu
- لجالا al-jalālu

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- ذخأن ta'khuzu
- شاي un syai'un
- اننا an-nau'u
- ان inna

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- و ن الله وهذ ريخ ن بهذ ارلا -

Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-

rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

اللَّهُ رَوْعٌ مَّيْحَرٌ

Allaāhu gafūrun rahīm

لِلَّهِ أَمْرٌ جَامِعٌ

Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru

jamī`an

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS</b> .....	iv
<b>PERNYATAAN ORIENTISITAS SKRIPSI</b> .....	v
<b>PENGESAHAN</b> .....	vi
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	vii
<b>MOTTO</b> .....	viii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>PEDOAMAN TRANSLITERASI ARAB</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Masalah.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Kerangka Teori.....	9
G. Metode Penelitian.....	12
H. Sistematika Pembahasan.....	13
<b>BAB II TINJAUAN TEORI KAEDAH KESHAHIHAN HADIS, MA'ANIL HADIS DAN MAKAM</b> .....	14
A. Keshahihan Hadis.....	14
1. Pengertian Hadis.....	14
2. Pembagian Hadis.....	14
3. Syarat Keshahihan Hadis.....	15

C. Ma'anil Hadis.....	18
1. Pengertian Ma'anil Hadis.....	18
2. Metode Ma'anil Hadis.....	20
3. Kegunaan Ilmu Ma'anil Hadis.....	22
4. Obyek Ilmu Ma'anil Hadis.....	23
5. Pendukung Ilmu Ma'anil Hadis.....	24
6. Sejarah Ma'anil Hadis.....	25
D. Makam & Cakupannya.....	26
1. Pengertian Makam.....	26
2. Struktur Makam.....	26
3. Jenis-jenis Makam.....	27
4. Sejarah Makam.....	27
5. Fungsi Makam.....	28
<b>BAB III TAKHRIJ HADIS LARANGAN MEMBANGUN MAKAM.....</b>	<b>30</b>
A. Keberadaan Hadis Menurut Mujam.....	30
B. Riwayat Muslim.....	30
1. Teks Hadis dan Terjemahan.....	30
2. Skema Sanad.....	31
3. Jarh Wa Ta'dil.....	32
4. Kritik Sanad dan Matan.....	33
C. Riwayat Ahmad Bin Hambal.....	33
1. Teks Hadis dan Terjemahan.....	33
2. Skema Sanad.....	34
3. Jarh Wa Ta'dil.....	35
4. Kritik Sanad dan Matan.....	36
D. SANAD GABUNGAN.....	45
E. KESIMPULAN.....	46

<b>BAB VI MA'ANIL HADIS LARANGAN MEMBANGUN MAKAM (KAJIAN MA'ANIL HADIS)</b> .....	47
A. Asbabul Wurud Hadis Larangan Membangun Makam.....	47
B. Pemaknaan Hadis Larangan Membangun Makam.....	48
1. Syarah Hadis Larangan Membangun Makam Ulama Classic.....	48
a). Syarah yang tidak Membolehkan Membangun Makam.....	48
b). Syarah yang Memperbolehkan Membangun Makam.....	54
C. Pemaknaan Hadis Larangan.....	48
D. Kontekstualisasi Hadis.....	58
E. Bentuk Petak Makam Menurut Islam.....	62
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	67

